

## ABSTRAK

Nur Latifah, 12101193143, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Tingkat Kemahalan Harga Makanan Dan Minuman Di Stasiun (Studi Kasus Di Warung Makan Stasiun Lamongan), Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S. Ag., M.H.I.

Kata Kunci: Hukum Islam, Tingkat Kemahalan, Harga.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kemahalan harga makanan pada stasiun Lamongan ini yang tidak sama dengan harga pada umumnya atau harga pasaran. Kenaikan harga bisa jauh berbeda dari harga pasaran. Jika dihitung dari modal pembelian, maka penjual dapat memperoleh keuntungan yang besar. Konsumen akan merasakan dampak kenaikan harga yang tinggi. Mau tidak mau, konsumen yang membutuhkan harus membeli makanan di area stasiun dengan harga yang jauh lebih tinggi daripada harga pasar. Mayoritas konsumen, pada kenyataannya, telah menganggap harga yang lebih mahal di stasiun dibandingkan dengan harga pasar sebagai sesuatu yang wajar. Namun, dalam Syariah Islam tidak selalu menganggap sesuatu yang wajar sebagai sesuatu yang benar.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) Apa saja yang menjadi faktor-faktor penyebab tingkat kemahalan harga makanan dan minuman di warung makan Stasiun Lamongan?, 2) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap tingkat kemahalan harga makanan dan minuman di warung makan Stasiun Lamongan?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*). Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemahalan harga makanan dan minuman di warung makan stasiun Lamongan adalah menyesuaikan harga dengan lokasi, berdasarkan faktor pesaing, dan adanya upaya untuk menambahkan keuntungan. 2) Menurut hukum Islam, penetapan harga yang terlalu mahal untuk makanan dan minuman di warung makan stasiun Lamongan diperbolehkan karena mengikuti teori hukum permintaan dan didasarkan pada sistem penetapan harga berbasis permintaan dan keuntungan. Praktik kelebihan harga dilarang karena melanggar prinsip-prinsip muamalah dalam hukum Islam. Mengingat bahwa setiap orang dalam Islam diajarkan untuk memiliki hak yang sama, perbedaan harga antara penjual dan pembeli bertentangan dengan etika perdagangan dan prinsip-prinsip muamalah. Dalam perdagangan, keadilan harus ditegakkan tanpa membedakan kelompok atau individu.

## ABSTRACT

Nur Latifah, 12101193143, Islamic Law Review of the Expensive Levels of Food and Beverage Prices at Stations (Case Study at Lamongan Station Food Stalls), Sharia Economic Law Study Program, Department of Sharia, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Advisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S. Ag., M.H.I.

Keywords: Islamic Law, Expensive Level, Price.

The background of this research is the high price of food at the Lamongan station which is not the same as the general price or market price. Price increases can be significantly different from market prices. If calculated from the purchase capital, then the seller can get a big profit. Consumers will feel the impact of high price increases. Like it or not, consumers in need have to buy food in the station area at prices much higher than market prices. The majority of consumers, in fact, have considered higher prices at stations compared to market prices to be reasonable. However, Islamic Sharia does not always regard something that is natural as something that is right.

The focus of the research in this study are: 1) What are the factors that cause the high price of food and drinks in food stalls at Lamongan Station?, 2) What is the review of Islamic law on the high price levels of food and drinks in food stalls at Lamongan Station?

The type of research used in this research is field research using a qualitative approach. Data collection techniques used in this study were observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis technique used is data condensation, data display, conclusion drawing and conclusion drawing. Meanwhile, to check the validity of the data using triangulation.

The results of this study indicate that: 1) The factors that influence the high price level of food and drinks at Lamongan station food stalls are adjusting prices according to location, based on competitor factors, and efforts to increase profits. 2) According to Islamic law, exorbitant price fixing for food and drinks at Lamongan station food stalls is permissible because it follows the theory of the law of demand and is based on a demand and profit based pricing system. The practice of overpriced is prohibited because it violates the principles of muamalah in Islamic law. Given that everyone in Islam is taught to have equal rights, the difference in price between the seller and the buyer is against trade ethics and the principles of muamalah. In trade, justice must be upheld without discriminating against groups or individuals.

## نبذة مختصرة

نور لطيفة ، ١٢١٠١١٩٣١٤٣ ، مراجعة الشريعة الإسلامية للأسعار الباهظة للأغذية والمشروبات في المحطات (دراسة حالة في أكشاك الطعام في محطة لامونجان) ، برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي ، قسم الشريعة ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة العين ، سيد علي رحمة الله تولونغاوغونغ ، المستشار: د الدكتور قطب الدين أيباك، س.أغ، م.ه.ا .

الكلمات المفتاحية: الشريعة الإسلامية ، المستوى الغالي ، السعر .

خلفية هذا البحث هي السعر المرتفع للطعام في محطة لامونجان والذي يختلف عن السعر العام أو سعر السوق. يمكن أن تختلف زيادات الأسعار بشكل كبير عن أسعار السوق. إذا تم حسابه من رأس مال الشراء ، فيمكن للبائع الحصول على ربح كبير. سيشعر المستهلكون بتأثير الزيادات المرتفعة في الأسعار. شئنا أم أبينا ، يتعين على المستهلكين المحتاجين شراء الطعام في منطقة المحطة بأسعار أعلى بكثير من أسعار السوق. في الواقع ، اعتبر غالبية المستهلكين أن الأسعار المرتفعة في المحطات مقارنة بأسعار السوق معقولة. ومع ذلك ، فإن الشريعة الإسلامية لا تعتبر دائماً الشيء الطبيعي شيئاً صحيحاً.

محور البحث في هذه الدراسة هو: (١) ما هي العوامل التي تسبب ارتفاع أسعار المواد الغذائية والمشروبات في أكشاك الطعام في محطة لامونجان؟ ، (٢) ما مراجعة الشريعة الإسلامية بشأن ارتفاع أسعار المواد الغذائية و المشروبات في أكشاك الطعام في محطة لامونجان؟

نوع البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الميداني باستخدام المنهج النوعي. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تكثيف البيانات وعرض البيانات ورسم الاستنتاج ورسم الاستنتاج. في غضون ذلك ، للتحقق من صحة البيانات باستخدام التثليث.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (١) العوامل التي تؤثر على ارتفاع مستوى أسعار

المواد الغذائية والمشروبات في أكشاك الطعام في محطة لامونجان هي تعديل الأسعار وفقاً للموقع ، بناءً على عوامل المنافسة ، والجهود المبذولة لزيادة الأرباح. (٢) وفقاً للشريعة الإسلامية ، يُسمح بتحديد الأسعار الباهظة للأغذية والمشروبات في أكشاك الطعام في محطة لامونجان لأنه يتبع نظرية قانون الطلب ويقوم على نظام تسعير قائم على الطلب والربح. ممارسة المبالغ فيها محظورة لأنها تنتهك مبادئ المعاملة في الشريعة الإسلامية. بالنظر إلى أن الجميع في الإسلام يتم تعليمهم أن يكون لهم حقوق متساوية ، فإن فرق السعر بين البائع والمشتري مخالف لأخلاقيات التجارة ومبادئ المعاملة. في التجارة ، يجب احترام العدالة دون تمييز ضد الجماعات أو الأفراد.